

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERN DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperolehgelar Sarjana

Oleh

**TEUKU MUSRI KURNIAWAN
NPM : 20100082
PRODI AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)
BANDA ACEH
2024**

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Nama : Teuku Musri Kurniawan
NPM : 20100082
Pembimbing I : Eliana, SE, M.Si
Pembimbing II : Ainul Ridha, SE, M, Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh. Permasalahan yang timbul adalah apakah kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh? Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh secara simultan maupun secara parsial

Sampel dari penelitian ini adalah pegawai yang ada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh yang kepala Badan, sekretaris, Sub Bagian Program dan Pelaporan, Sub Bagian Koordinator & Keuangan, Sub Bagian Kepegawaian & Umum serta bagian keuangan yang berjumlah 30 pegawai dengan menggunakan teknik *sensus*. Variabel kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan diukur dengan menggunakan skala *Likert*, dan data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke responden. Analisis data menggunakan analisis statistik model korelasi dan regresi berganda dengan bantuan *Software SPSS 25*. Untuk menguji setiap item pada setiap variabel telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji F diperoleh angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(10,343 > 2,95)$ dan uji signifikan bahwa p value sebesar $0,000 < p$ yang ditetapkan sebesar $0,05$ yang berarti signifikan. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa : 1. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan $T_{hitung} 3,131 > T_{tabel} 1,701$ dan p value $0,004 < p$ dari $0,05$ berarti signifikan. 2. Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan $T_{hitung} 2,757 > T_{tabel} 1,701$ dengan p value $0,009 < p$ dari $0,05$ berarti signifikan, Dengan demikian pengaruh kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan lebih dominan kuat dari pada sistem pengendalian intern.

Kata Kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi SDM, Sistem pengendalian intern

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari dalam mengikuti perkuliahan sampai dengan penyelesaian penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya sebagai manusia yang lemah dan tidak luput dari kesalahan serta kekhilafan khususnya dalam penulisan skripsi ini yang mungkin disana-sini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, maka pada tempatnya Penulis mengharapkan masukan ataupun kritikan yang membangun dari para ilmuwan dan atau pihak lainnya atas skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan ilmu Akuntansi khusus tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada waktu yang akan datang.

Akhir kata Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Banta Karollah SE, M.S. M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di STIES Banda Aceh.
2. Ibu Ainul Ridha, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh

3. Ibu Eliana, SE, M.Si selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Ainul Ridha, SE, M.Si, Ak selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu dosen STIES Banda Aceh, yang tanpa pamrih dan sepenuh hati telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan kepada kami selama mengikuti perkuliahan dan bimbingan skripsi ini.
6. Kedua orang Tua yang sangat dicintai yang selama ini telah memberikan dukungan, bantuan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Disamping itu, juga kepada keluarga saya yang tercinta yang penuh kesabaran telah memberikan dukungan dan perhatian yang cukup besar dalam penyelesaian perkuliahan di STIES Banda Aceh.
7. Semua teman-teman tercinta yang secara aktif telah memberikan dukungan dan bantuan sehari-hari selama perkuliahan dan bimbingan skripsi di Kampus STIES Banda Aceh. Atas bantuan yang telah diberikan, semoga ALLAH S.W.T melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, *Amiin ya rabbal A'lamin.*

Banda Aceh, Mei 2024

Penulis

MUSRI

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
1.2 Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Skop Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kualitas Laporan Keuangan	9
2.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	9
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	10
2.1.3 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	11
2.1.4 Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	11
2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	13
2.2.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia	13
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Menpengaruhi Kompetensi SDM	14
2.2.3 Indikator Kompetensi SDM.....	16
2.3 Sistem Pengendalian Intern	17
2.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern	17
2.3.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern	19
2.3.3 Indikator Sistem Pengendalian Intern.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu.....	20
2.5 Kerangka Konseptual	22
2.6 Hipotesis Penelitian	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.2 Metode Penarikan Sampel	27

3.3 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Operasional Variabel.....	29
3.5 Metode Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil penelitian.....	37
4.1.1 Karakteristik Responden	37
4.2 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas	38
4.2.1 Pengujian Validitas.....	38
4.2.2 Pengujian Reliabilitas	40
4.3 Analisis Deskriptif.....	40
4.3.1 Persepsi Responden terhadap Kompetensi SDM (X1).....	41
4.3.2 Persepsi Responden terhadap Sistem Pengendalian Intern (X2).....	43
4.3.3 Persepsi Responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	44
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	45
4.4.1 Hasil Pengujian Normalitas.....	45
4.4.2 Hasil Pengujian Multikoliniearitas	45
4.4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	47
4.5 Hasil Uji Hipotesis	48
4.5.1 Hasil Pengujian Secara Simultan.....	48
4.5.2 Hasil Pengujian Secara Parsial	49
4.6 Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	51
4.7 Pembahasan	51
4.7.1 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	51
4.7.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
 DAFTAR PERPUSTAKAAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel III.1	Skala Likert.....	28
Tabel III.2	Operasional Variabel	30
Tabel IV.1	Karakteristik Responden	37
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas	39
Tabel IV.3	Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan yang Berhubungan dengan Kompetensi SDM (X1).....	42
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan yang Berhubungan dengan Sistem Pengendalian Intern (X2).....	43
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan yang Berhubungan dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	44
Tabel IV.8	Hasil Pengujian Multikolinearitas	47
Tabel IV.9	Hasil Uji F (Simultan)	49
Tabel IV.10	Hasil Uji T (Parsial)	50
Tabel IV.11	Nilai Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar IV 1 Normal Probability Plot	46
Ganbar IV.2 Grafik ScatterPlot.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Dan Permasalahan

Dewasa ini telah terjadi tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) khususnya dalam pengelolaan keuangan, sehingga mendorong pemerintah pusat maupun daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas. Akuntabilitas publik merupakan suatu bentuk kewajiban dalam pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan segala aktivitas kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak serta kewenangan (Mardiasmo, 2009: 20).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dalam hasil-hasil yang telah dicapai oleh organisasi yang bersangkutan (Munawir, 2010: 31). Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk mengetahui pemerintahan itu berjalan baik atau tidak. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagaimana disebutkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010) antara lain relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Pada kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah masih terdapat data-data yang disajikan tidak sesuai dan tidak mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu juga masih banyak penyimpangan- penyimpangan yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Padahal banyak pihak yang mengandalkan informasi

keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar pengambilan keputusan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya memperoleh penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Menurut BPK ada 3 jenis pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Terdapat empat opini yang diberikan BPK meliputi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Memberikan Pendapat (TMP) dan Tidak Wajar (TW) (<http://www.bpk.go.id>). Berdasarkan temuan BPK sebagian besar laporan keuangan yang memperoleh opini WDP bermasalah pada pencatatan aset/barang milik daerah. Pada umumnya itu terjadi karena pencatatan, keberadaan fisik dan pengungkapannya dalam laporan keuangan belum memadai (Christanti, 2013).

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik, dimana laporan keuangan tersebut biasanya dihasilkan oleh disiplin bidang/ilmu akuntansi. Banyak pihak yang mengandalkan informasi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengembangan Sumber Manusia Aceh (BPSDM) Aceh merupakan institusi yang dibentuk berdasarkan Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh, sebelumnya BPSDM merupakan institusi yang tergabung dengan Badan Kepergawaiuan,

Pendidikan dan Pelatihan (BKPP). Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan aparatur di bidang penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. <https://bpsdm.acehprov.go.id/halaman/profil-lembaga>

BPSDM yang merupakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan aparatur di bidang penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Pemilihan BPSDM Aceh sebagai objek penelitian karena sejak tahun 2022 sampai 2023 BPSDM Aceh Kembali memperoleh opini WTP (Wajar tanpa pengecualian). Opini WTP tersebut diberikan artinya bahwa secara keseluruhan kualitas laporan keuangan BPSDM Aceh sudah dijalan sesuai undang-undang yang berlaku. Opini WDP diberikan karena Sebagian informasi yang dalam laporan keuangan dinilai bebas dari kesalahan material, meskipun ada ketidakwajaran pada item tertentu namun tidak mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam rangka menciptakan *good governance*, pengelolaan keuangan daerah harus diikuti dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten. Namun sudah menjadi permasalahan umum diinstansi pemerintah daerah bahwa untuk penataan pegawai seringkali dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas. Hal tersebut berkaitan

dengan pengembangan organisasi yang hanya mempertimbangkan kewenangan sementara kompetensi sumber daya manusia yang ada belum memenuhi kualitas yang seharusnya dipenuhi (Aruan, 2013). Hal tersebut juga diungkapkan oleh Insani (2011), bahwa kompetensi SDM masih minim, sehingga perlu adanya upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM.

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2013 mengenai Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil, kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melaksanakan suatu tugas. Kemampuan tersebutlah yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan SKPD. Penelitian mengenai kompetensi SDM telah dilakukan oleh Sukmaningrum (2012) yang hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ihsanti (2014) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengungkapkan SDM pemerintah yang belum memadai untuk mendukung implementasi laporan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual. Menurut Subowo (2014) berdasarkan hasil sampel pemeriksaan laporan SAP berbasis akrual di Aceh diketahui SDM yang ada belum memenuhi syarat kompetensi (www.bpkp.go.id). Hal tersebut cukup memperlihatkan kurangnya kualitas SDM dalam pengelolaan keuangan di setiap daerah. Padahal mulai tahun 2015 pemerintah daerah harus sudah menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual, sehingga menjadi tantangan bagi pemerintah

daerah untuk meningkatkan kompetensi SDM terutama di bidang akuntansi.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah efektivitas pengendalian internal. Pemilihan variabel efektivitas sistem pengendalian internal didasarkan pada salah satu kriteria yang digunakan oleh BPK dalam meneliti kewajaran suatu informasi keuangan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI). Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK menyatakan bahwa salah satu penyebab kualitas informasi laporan keuangan tidak meningkat itu karena sistem pengendalian internal belum berfungsi secara efektif (BPK, IHPS Semester I 2015:105). Seharusnya auditor internal melakukan review secara terus menerus sejak proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran serta pelaporan untuk mendeteksi lebih awal, sehingga tidak membuka peluang yang besar bagi terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan anggaran (APBD/APBN).

Hasil pemeriksaan BPK atas LKPD Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2023, BPK memberikan apresiasi bahwa provinsi Aceh Kembali memperoleh prediket opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas laporan keuangannya. Penghargaan tersebut merupakan wujud konsistensi dan hasil kerja jerasseluruh jajaran pemerintah dalam rangka mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang baik dan transparan. BPK menemukan masih adanya kelemahan sistem pengendalian internal dalam penyusunan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan. BPK mengharapkan temuan terhadap kepatauhan dan SPI agar segera ditindak lanjuti dalam waktu yang sudah ditentukan.

Hal di atas menunjukkan bahwa peran auditor internal masih belum optimal yakni bahwa pemeriksaan ulang yang dilakukan oleh auditor internal sebelum

diserahkan ke BPK belum menyentuh permasalahan yang mendasar baik karena singkatnya waktu pemeriksaan maupun keterbatasan jasa auditor internal. Padahal auditor internal merupakan salah satu kunci keberhasilan pemerintah daerah untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian karena masih adanya kesenjangan (research gap) pada penelitian sebelumnya. Permasalahan tersebut menjadi topik yang menarik untuk diteliti, sehingga peneliti mengambil tema yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan pertanyaan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian

intern berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.

2. Untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas serta sistem pengendalian internal yang memadai sehingga akan mudah dalam melaksanakan tugasnya.
2. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis persoalan penerapan teori yang diperoleh di saat perkuliahan dengan praktik nyata, khususnya dalam akuntansi sektor publik
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop bidang ilmu akuntansi sektor publik, dengan analisis menggunakan metode analisis kuantitatif. Dengan skop penelitian terfokus pada kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh, yang lebih menitik beratkan pada kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh yang beralamat Jalan T. Panglima Nyak Makam No 8 Lampineng, Kota Banda Aceh, 24415.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.

1. Kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.
2. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.
3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. BPSDM Aceh hendaknya lebih teliti dalam menghasilkan laporan keuangan agar terbebas dari kesalahan yang berulang, sehingga Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan semakin baik.
2. BPSDM Aceh hendaknya lebih meningkatkan Kompetensi Sumber Daya

Manusia di Bidang Akuntansi seperti melakukan pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan agar pegawai memahami siklus akuntansi dengan baik sehingga Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan baik.

3. BPSDM Aceh hendaknya lebih meningkatkan Sistem Pengendalian Internal seperti menindaklanjuti setiap hasil temuan BPK agar Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan pada periode selanjutnya lebih baik.